

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini akan berbentuk kuantitatif dengan menganalisis data-data yang berbentuk angka (Nashirudin, 2018). Analisis data dalam metode ini dilakukan secara statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini data yang akan digunakan adalah sekunder berbentuk *Annual Report* dari perusahaan-perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek dari tahun 2019-2023. Data yang telah dikumpulkan akan diproses melalui metode *Purposive Sampling*.

3.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian ini ada empat variabel yang terdiri tiga variable dependen (X) dan satu variable independent (Y). Variabel X pada penelitian ini ada *Transfer Pricing* (X1), *Leverage* (X2), dan Profitabilitas (X3). Variabel (Y) pada penelitian ini ada *Tax Avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variable dependen ini berpengaruh kepada *Tax Avoidance* atau tidak, dan apabila berpengaruh apakah dalam bentuk positif atau negative.

3.3. Populasi dan Sample

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 35 Perusahaan. Alasan peneliti mengambil perusahaan-perusahaan sektor pertambangan batu bara adalah dikarenakan fenomena terakhir yang terjadi dan hubungan variabel dengan perusahaan intracompany dan multinasional.

Sample dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan Purposive Sampling yang dimana dari jumlah yang terdapat di populasi, akan dilakukan eliminasi dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria-kriteria dalam metode Purposive Sampling Ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian seperti piutang pihak berelasi dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama tahun 2019- 2023.

Tabel 3. 1 Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.	35
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti piutang pihak berelasi dan tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019-2023.	(9)
3	Perusahaan yang selama 2019-2023 pernah mengalami kerugian pada akhir tahun.	(9)
4	Total perusahaan	17
5	Jumlah tahun penelitian	5
6	Total sample	85

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan dari hasil eliminasi yang telah dilakukan, total sample yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan, yang terdiri dari:

Tabel 3. 2 Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Adaro Energy Tbk
2	PT Aneka Tambang Tbk
3	PT Barmulti Sukses Rencana Tbk
4	PT Merdeka Copper Gold Tbk

5	PT Bayan Resources Tbk
6	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk
7	PT Cita Mineral Investindo Tbk
8	PT Ifishdco Tbk
9	PT Astrindo Nusantara Tbk
10	PT Transcoal Pacific Tbk
11	PT Harum Energy Tbk
12	PT MitraBara AdiPerdana Tbk
13	PT Bukit Asam Tbk
14	PT Petro Sea Tbk
15	PT Transpower Marine Tbk
16	PT Toba Bara Utama Sejahtera Tbk
17	PT Tembaga Mulia Senaman Tbk

(idx.co.id)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, sehingga dapat langsung digunakan dalam penelitian tanpa perlu pengumpulan dari awal. Data ini bersumber dari laporan keuangan, jurnal akademik, statistik pemerintah, atau riset lembaga tertentu, sehingga lebih efisien dalam hal waktu dan biaya. Contohnya termasuk data dari Badan Pusat Statistik (BPS), laporan perusahaan, atau survei pasar yang telah dilakukan sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah annual report perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di bursa efek tahun 2019-2023 yang berjumlah 175 laporan. Annual report ini peneliti tarik dari situs IDX ataupun dari situs/web resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (x) yang terdiri dari, *Transfer Pricing*, *Leverage*, dan

Profitabilitas terhadap variable dependen (y) yaitu *Tax Avoidance*. Semua variabel ini memiliki proxy/operasionalnya masing-masing untuk menentukan nominal dari tiap perusahaan yang akan dijadikan sample.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Transfer Pricing</i>	<i>Transfer pricing</i> merupakan suatu kebijakan dalam penetapan harga transaksi barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengalihkan transaksi antar divisi dalam satu perusahaan atau antara perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.	$\text{Transfer Pricing Ratio} = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$	Rasio
2	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> (struktur utang) adalah rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

No	Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
3	<i>Tax Avoidance</i>	<i>Tax Avoidance</i> atau pengindaran pajak adalah praktik yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya dengan melakukan metode-metode yang dapat mengurangi pokok pajak dan juga menggunakan kesempatan dalam peraturan pajak yang kompleks.	$\text{Effective Tax Rates} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{PreTax Income}}$	Rasio
4	Profitabilitas	Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Ini adalah ukuran kinerja keuangan yang penting, menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya.	$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net gain/Profit}}{\text{Investment Cost}}$	Rasio

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengolah data yang sudah dikumpulkan dalam aplikasi EViews 12. Pengelolaan data ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen (X) yang terdiri dari *Transfer Pricing*, *Leverage*, dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Variabel Independen (Y) *Tax Avoidance*.

Data Panel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara time series dan cross section. Time series yaitu data variabel yang diambil dari rentang waktu 2019-2023. Cross section adalah mengambil data perusahaan-perusahaan yang berada dalam satu sektor.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum terhadap data dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, minimum, rentang (range), tingkat keruncingan distribusi (kurtosis), serta tingkat kemencengan distribusi (skewness) (Eskandy dan Heriyanto, 2017). Dalam penelitian ini, data deskriptif yang dianalisis meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan jenis pengujian statistik yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar dan layak. Pengujian ini menjadi syarat penting yang harus dipenuhi dalam model regresi linier OLS (Ordinary Least Squares), agar hasil dari model tersebut dapat digunakan secara sah sebagai alat estimasi (Eskandy dan Heriyanto, 2017). Uji ini mencakup beberapa asumsi dasar yang harus terpenuhi agar model tidak bias dan menghasilkan estimasi yang akurat, yaitu:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel X1, X2, Y, dan Z memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas dilakukan

menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari uji normalitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi didistribusikan secara normal berdasarkan kerangka pemahaman yang diajukan oleh.

3.6.2.2. Uji Multikolineraitas

Multikolineritas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independent (Eskandy dan Heriyanto, 2017). Ketika terdapat korelasi yang signifikan, hal ini dapat menimbulkan masalah multikolineritas yang memerlukan penanganan khusus sesuai dengan kerangka pemahaman yang dijelaskan oleh. Dalam konteks ini, data dikatakan tidak mengalami multikolineritas jika nilai toleransi variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 (Isnaini et al., 2024).

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Eskandy dan Heriyanto, 2017). Jika varians residual tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui nilai Breusch-Pagan LM. Apabila nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika kurang dari 0,05 maka heteroskedastisitas terindikasi terjadi.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Masalah autokorelasi umumnya muncul dalam analisis data runtut waktu (time series). Model regresi yang ideal adalah yang tidak mengandung autokorelasi.

Dalam penelitian ini, metode Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, di mana suatu model dinyatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson (dw) berada di antara batas bawah (du) dan 4 dikurangi du (4 – du).

3.6.3. Uji Analisis Linear Berganda

Uji linear berganda merupakan salah satu uji statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji ini berupa koefisien untuk setiap variabel bebas. Cara memperoleh koefisien setiap variabel bebas yaitu memprediksi nilai variabel bebas dengan suatu persamaan. Persamaan regresi dapat dirumuskan dengan:

$$Y = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 DER + \beta_3 ROI + e$$

Keterangan:

Y: *Tax Avoidance*

a: Konstanta

TP: *Transfer Pricing*

DER: Leverage

ROI: Profitabilitas

e: Error Term

3.6.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Eskandy dan Heriyanto, 2017), uji koefisien determinasi merupakan salah satu uji hipotesis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi (R²) berada di antara 0 hingga 1, maka semakin mendekati 1, variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

3.6.3.2. Uji Koefisien Regresi

Uji Koefisien Regresi adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen bersifat positif atau negatif. Uji ini bisa dilihat pada tabel uji t (parsial) pada kolom Coefficient, dikarenakan hubungan positif pada tiap hipotesis terjadi apabila statistik rasionalnya saling bertolak belakang, maka apabila apabila hasil yang didapatkan lebih dari 0 (≥ 0) maka sifat pengaruh yang dihasilkan adalah negatif dan apabila hasil yang dihasilkan kurang dari 0 (< 0) maka sifat pengaruh yang dihasilkan adalah positif.

Tabel 3. 4 Koefisien Regresi

Ha1: $\beta \geq 0$	<i>Transfer Pricing</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
Ha1: $\beta < 0$	<i>Transfer Pricing</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax Avoidance</i> .
Ha2: $\beta \geq 0$	Leverage berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
Ha2: $\beta < 0$	Leverage berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
Ha3: $\beta \geq 0$	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
Ha3: $\beta < 0$	Profitabilitas berpengaruh positif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .

3.6.3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan salah satu uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Eskandy dan Heriyanto, 2017). Dalam uji ini, terdapat dua hipotesis yang diuji, yaitu:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dalam pengambilan keputusannya terdapat dua, yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.6.3.4. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t adalah salah satu uji hipotesis yang bertujuan untuk menguji signifikansi koefisien parsial dalam regresi (Eskandy dan Heriyanto, 2017). Uji ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan melihat nilai signifikansi. Hipotesis dalam uji ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dalam pengambilan keputusannya terdapat dua, yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.